

ARTIKEL PENELITIAN

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELASV
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MELALUI MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
Di SDN 23 SUNGAI TARAB KAB. TANAH DATAR**

Oleh

**TRİYANA YETRA
NPM 1010013411062**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MELALUI MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
Di SDN 23 SUNGAI TARAB KAB. TANAH DATAR**

Disusun Oleh:

**TRİYANA YETRA
NPM 1010013411062**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Dra. Nurharmi, M.Si.

Drs. Darwianis, M.H.

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MELALUI MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
Di SDN 23 SUNGAI TARAB KAB. TANAH DATAR**

Triyana Yetra¹, Nurharmi¹, Darwianis¹
¹)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: triyanapleenkfay@yahoo.co.id

Abstrak

The purpose of this study adalah untuk describe increased activity and Civics student learning outcomes through methods Everyone Is A Teacher Heredi SDN 23 class V river Tarab. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which is conducted in two cycles. This study was conducted at SDN 23 Tarab River District. Tanah Datar at grade 5 was held on the 2nd half of 2013/2014 academic year, starting from planning till the time of writing, while the implementation of the action research began in May 2014. Instrumen observation sheet used is the learning process of the implementation of the teacher, student activity sheets and sheet test end siklus. Berdasarkan sheet analysis of student learning activities in answering the question in the first cycle 1 meeting as many as 9 students (37.5%) and 2 meeting as many as 11 students (45.8%), gained an average of 41.65% classical. In the second cycle as many as 18 students (75%) and 2 meeting as many as 20 students (95.23%) with an average of 85.12% classical. Cognitive learning outcomes of students who completed the first cycle were 11 students (45.8%) with an average value of 58.75 increased in the second cycle were 19 students (90.47%) with an average value of 75.71. While the affective domain of learning outcomes first cycle 1 meeting as many students who completed 6 students (25%) and 2 of 8 persons meeting the students (33.3%) with an average value of 33.5. At the first meeting of the second cycle students who completed as many as 16 students (66.7%) and 2 meeting as many as 16 students (76.2%) of 21 students, with an average value of 68.5. From the results obtained can be concluded that there is an increase in activity and learning outcomes in learning civics class V students of SDN 23 Tarab river district. Tanah Datar after using a model Everyone Is A Teacher Here.

Keywords: Citizenship Education, Learning Outcomes, and Everyone Is A Teacher Model Here.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk SD termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang tertuang pada peraturan Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang

Standar Isi. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi

warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Acuan yang harus dicapai guru dalam pembelajaran PKn di SD adalah mewujudkan tujuan pendidikan di SD, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa dalam belajar tidak merasa bosan. Untuk itu dibutuhkan tenaga guru yang profesional dan lingkungan yang baik. Selain itu seorang guru dituntut agar mampu menggunakan teknik, metode, strategi, keterampilan dan pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran terutama dalam mata pelajaran PKn.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Selasa tanggal 4, 11 dan 18 Februari 2014, Dari 24 siswa di kelas V tersebut, hanya 3 orang (12,5%) siswa yang melakukan tanya jawab dengan guru. Siswa yang lain sebanyak 21 orang (87,5%) hanya dapat melihat dan mendengarkan apa yang diterangkan guru. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Yetti pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2014 terdapat permasalahan yaitu guru cenderung menggunakan metode ceramah (*konvensional*) dan tanya jawab. Sebagian dari siswa banyak yang meribut dan bercerita dengan teman sebangku sewaktu guru menjelaskan pelajaran. Sementara seharusnya guru dituntut untuk

lebih kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain dijumpai sebagian hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 66. Dari nilai ujian MID semester 2 PKn siswa yang berjumlah 24 orang, yaitu nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 47. Banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yaitu sebanyak 16 (67%) orang siswa, sementara sebanyak 8 (33,33%) orang siswa yang nilainya sudah mencapai KKM.

Sehubungan dengan hal di atas, pada penelitian ini peneliti mengangkat judul “Peningkatan aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Everyone Is A Teacher Here* Di SDN 23 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa dalam pembelajaran PKn, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan, dan peningkatan hasil belajar PKn siswa pada ranah afektif dalam merespon pembelajaran di SDN 23 Sungai Tarab melalui model *Everyone Is A Teacher Here*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 23 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar pada kelas V. sekolah ini berlokasi dipinggir jalan raya Batusangkar-Bukitinggi, sebelah kiri jika kita dari Kota Batusangkar, lingkungannya asri dan banyak tumbuh pepohonan. Sekolah ini memiliki 12 ruang belajar untuk siswa, satu ruang guru, satu ruang UKS. Satu warung, satu ruang PKG, satu ruang computer, serta satu ruang pustaka untuk siswa membaca buku dan sebuah mushalla.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian di SDN 23 Sungai Tarab.

Rencana tindakan yaitu gambaran tentang langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan. Ada 4 tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan ini, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar observasi aktivitas

siswa dalam meningkatkan aktivitas siswa dan tes hasil belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 23 Sungai tarab. KKM pada mata pelajaran IPS adalah 66.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber data penelitian diperoleh dari:

a. Data kualitatif

- Siswa kelas V SDN 23 Sungai Tarab untuk mendapatkan data tentang aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
- Siswa kelas V SDN 23 Sungai Tarab, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
- Peneliti sebagai guru berperan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran PKn melalui model *Everyone Is A Teacher Here*.

b. Data kuantitatif

- Arsip nilai MID semester 2 tahun ajaran 2013/2014 pada kelas V SDN 23 Sungai Tarab.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar PKn dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran. Data diperoleh dari:

- a. Siswa kelas V SDN 23 Sungai tarab Kabupaten Tanah Datar untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn.
- b. Mahasiswa (peneliti), untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajara PKn.
- c. Satu orang mahasiswa dan satu orang guru kelas untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif baik dari sisi siswa maupun guru praktisi.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam PTK observasi dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa (Sanjaya, 2012:86). Observasi dilakukan di kelas V SDN 23 Sungai Tarab, dimana observasi ini dilaksanakan selama proses belajar mengajar (PBM).

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2008:58). Tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 23 Sungai Tarab yang berbentuk soal objektif 10 soal dan isian 5 soal.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai aktivitas siswa dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Dan juga membuktikan data mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn. Dengan berpedoman kepada lembar observasi ini, *observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses sesuai dengan panduan peneliti. Lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 72.
2. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn. Lembar observasi berpedoman pada indikator untuk

keberhasilan PTK yang mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi, yaitu a) kemampuan membuat pertanyaan, b) kemampuan menjawab pertanyaan, c) kemampuan mengemukakan pendapat. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 76.

3. Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa menguasai materi pelajaran PKn yaitu berupa tes akhir siklus. Tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 67 dan lampiran 3 halaman 70.
4. Lembar catatan lapangan, berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Lembar catatan lapangan dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 78.
5. Kamera digunakan untuk meliput semua aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung yang nantinya akan di dokumentasikan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang

mengacu pada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan penghambat pembelajaran.

Hasil analisis dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SDN 23 Sungai Tarab melalui model *Everyone Is A Teacher Here* dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa mampu menjawab pertanyaan. Setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran PKn maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut 66.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan pada siklus pertama ini dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*. Pengamatan juga dilakukan pada siswa dan guru.

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas belajar

siswa seperti terlampir pada lampiran 2 dan 3 halaman 116 dan 118, yang digunakan untuk melihat proses dan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas belajar siswa yang diobservasi adalah aktivitas dalam menjawab pertanyaan. Hasil analisis dari *observer* peneliti terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Jumlah dan presentasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Everyone Is A Teacher Here* Siswa Kelas V SDN 23 Sungai Tarab pada siklus 1.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	10	41,66%	12	50%	45,83%	Kurang
Jumlah siswa	24		24			

2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus I seperti terlampir pada lampiran 4 dan 5 halaman 120 dan 124, maka jumlah skor dan presentase pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Everyone Is A Teacher Here* siswa kelas V SDN 23 Sungai Tarab Kab. Tanah Datar pada siklus I

Pertem	Jumlah Skor	Persentase	Ket
I	9	60%	Cukup
II	10	66,7%	Cukup
Rata-rata		63,3%	Cukup

3) Hasil Tes Belajar pada Siklus I

a. Ranah kognitif tingkat pengetahuan

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa pada pertemuan 1 berupa lembar kerja siswa (LKS). Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 148. Berikut ini hasil belajar PKn siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Ketuntasan Penilaian Hasil Belajar PKn Siswa Pada Ranah Kognitif Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	24
Jumlah siswa yang tuntas	7
Jumlah siswa yang tidak tuntas	17
Persentase ketuntasan	29,16%
Rata-rata nilai tes akhir siklus I	52,5

b. Hasil belajar tes akhir siklus I

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa pada pertemuan 2. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 149. Berikut ini hasil belajar PKn siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar PKn Siswa pada Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	24
Jumlah siswa yang tuntas	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas	13
Persentase ketuntasan	45,8%
Rata-rata nilai tes akhir siklus I	58,75

c. Ranah Afektif tingkat respon

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar skala sikap siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang terlampir pada lampiran 7 dan lampiran 8 halaman 136 dan 138. Persentase dan rata-rata hasil analisis hasil belajar ranah afektif dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Data Ketuntasan Penilaian Hasil Belajar PKn Siswa Pada Ranah Afektif Siklus I

Pertemuan ke	Siklus I				Rata-rata nilai
	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	6	25	18	75	26
II	8	33,3	16	66,7	41
Rata-rata	29,15%	70,85%	33,5		

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan pada siklus pertama ini dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*. Pengamatan juga dilakukan pada siswa dan guru. Hasil dari pengamatan ini direfleksikan

untuk perencanaan tindakan berikutnya. Adapun pengamatan *observer* adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus II, seperti yang terlampir pada lampiran 12 dan 13 halaman 151 dan 153 yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas belajar siswa yang di observasi adalah: aktivitas siswa mengajukan pertanyaan, aktivitas siswa menjawab pertanyaan, dan aktivitas siswa mengemukakan pendapat. Hasil analisis dari *observer* peneliti terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah dan presentasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Everyone Is A Teacher Here* Siswa Kelas V SDN 23 Sungai Tarab Kab. Tanah pada siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	19	79,16%	20	95,23%	87,19%	Sangat baik
Jumlah siswa	24		21			

2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus II, seperti yang terlampir pada lampiran 14 dan 15 halaman 155 dan 159, maka jumlah skor dan presentase pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran PKn Melalui Model *Everyone Is A Teacher here* pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
I	13	86,7%	Baik
II	14	93,3%	Sangat baik
Rata-rata		90%	Sangat baik

3) Hasil Tes Belajar pada Siklus II

a. Ranah kognitif tingkat pengetahuan

Hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada siswa pada pertemuan 3 berupa lembar kerja siswa (LKS). Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 183. Berikut ini hasil belajar PKn siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Data Ketuntasan Penilaian Hasil Belajar PKn Siswa Pada Ranah Kognitif Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	21
Jumlah siswa yang tuntas	20

Jumlah siswa yang tidak tuntas	1
Persentase ketuntasan	95,23%
Rata-rata nilai tes akhir siklus I	80

b. Hasil belajar tes akhir siklus II

Hasil yang diperoleh melalui tes essay yang diberikan pada siswa pada pertemuan kedua. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 184. Berikut ini hasil belajar PKn siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar PKn Siswa pada Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	21
Jumlah siswa yang tuntas	19
Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
Persentase ketuntasan	90,47%
Rata-rata nilai tes akhir siklus II	75,71

c. Ranah Afektif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar skala sikap siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti terlampir pada lampiran 17 dan lampiran 18 halaman 171 dan 173. Persentase dan rata-rata hasil analisis hasil belajar ranah afektif dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 10. Data Ketuntasan Penilaian Hasil Belajar PKn Siswa Pada Ranah Afektif siklus II

Pertemuan ke	Siklus II				Rata-rata nilai
	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	16	66,7	8	33,3	59
II	16	76,2	5	23,81	78
Rata-rata	71,45%		28,6%		68,5

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus I pertemuan 1, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 10 orang dari 24 orang siswa yang hadir, jika dipresentasikan 41,66% dikategorikan kurang dari indikator yang ditetapkan. Selanjutnya data yang diperoleh peneliti pada siklus I pertemuan 2, siswa yang menjawab pertanyaan 12 orang dari 24 orang siswa yang hadir, jika dipresentasikan 50%. Rata-rata persentase menjawab pertanyaan siswa pada siklus I yaitu 45,83%, sedangkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan 1, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 19 orang, jika dipresentasikan 79,16% dikategorikan baik. Selanjutnya data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan 2, siswa yang menjawab pertanyaan 20 orang, jika dipresentasikan 95,23% dan dikategorikan baik sekali dari indikator yang ditetapkan. Rata-rata persentase aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus II yaitu 87,19%. Peningkatan aktivitas menjawab

pertanyaan meningkat sebanyak 37,19% dari 50% siklus I dan 87,19% siklus II.

Tabel 11. Persentase Aktivitas Siswa Kelas V SDN 23 sungai tarab Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Everyone Is A Teacher Here* Siklus I dan II.

No	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		% Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aktivitas siswa menjawab pertanyaan	50%	87,19%	37,19%

2. Aktivitas guru

Kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase dan rata-rata aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Rata-rata persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran	60%	66,7%	86,7%	93,3%
Rata-rata persentase siklus	63,3%		90%	

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa baik pada tingkat pengetahuan dan dalam merespon pembelajaran pada siklus I masih belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

Tabel 13. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari siklus I ke siklus II

Aspek	Siklus pembelajaran		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Ranah kognitif	29,16%	95,23%	66,07%
Ranah afektif	29,15%	71,45%	42,3%

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Terdapat peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa untuk setiap indikator aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui model *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran PKn. Hal ini dapat terlihat dari persentase skor indikator Aktivitas menjawab pertanyaan meningkat sebesar 43,47% yang mana siklus I sebesar 41,65% menjadi 85,12% pada siklus II.

Terdapat juga peningkatan pada hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat terlihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif meningkat sebanyak 43,1% yang mana siklus I sebesar 45,8% dan siklus II sebesar 37,92% . Dan pada ranah afektif meningkat sebanyak 42,3% yang mana siklus I sebesar 29,15% dan siklus II sebesar 71,45%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model *Everyone Is a Teacher here* berikut:

1. Bagi siswa diharapkan beraktivitas dalam mengikuti pembelajaran, karena aktivitas dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan model *Everyone Is a Teacher Here* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *Everyone Is A Teacher Here* agar dapat dilaksanakan dengan baik lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M. Sadirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BNSP.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BNSP.
- _____. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*. Jakarta. BNSP.

- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Referensi (Gp Press Group).
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*: Jakarta. PT Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*: Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta. Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*: Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*: Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*: Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Taufik, Taufina dan Mumammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Wardani, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang. Kerjasama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bunghatta.
- (<http://akmalmr.blogspot.com/2011/03/mo-del-pembelajaran-strategi-everyone.html>)